

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi kanker menurut *World Health Organization* (WHO) adalah pembentukan sel-sel abnormal secara cepat yang tumbuh di luar batas biasanya dan kemudian dapat menyerang bagian tubuh yang berdampingan, dan menyebar ke organ lainnya.¹ Kanker merupakan keganasan penyakit yang terjadi pada sel dan jaringan tubuh manusia.² Penyebab munculnya penyakit kanker sendiri adalah faktor genetik, faktor karsinogen (zat kimia, radiasi, virus, hormon, iritasi kronis).³

Angka penderita kanker selalu mengalami peningkatan setiap tahun, pada tahun 2012 mencapai sebanyak 8,2 juta kematian yang disebabkan oleh kanker.⁴ Pada tahun 2018, WHO menyatakan kanker menempati peringkat ke dua sebagai penyakit dengan angka kematian tertinggi dunia.⁵ Diperkirakan oleh *Global Cancer Observatory* (GCO) bahwa kanker akan mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2020 kanker akan meningkat sebanyak 5,0% dari tahun 2018.⁶ Berdasarkan catatan dari Globocan pada tahun 2020, Indonesia memiliki kasus baru kanker sebanyak 396.314 kasus dengan angka kematian mencapai 234.511 orang.⁷

Salah satu pengobatan yang dilakukan oleh penderita kanker adalah kemoterapi. Kemoterapi merupakan terapi dengan menggunakan obat-obatan sitotoksik pada penderita kanker yang memberikan penyembuhan, kontrol

¹ Kartika Bunga Allo, Ni Luh Widani, Sada Rasmana, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pasien Kanker Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit”, *Jurnal Kesehatan*, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 2.

² Sri Mulyani Rahayu, “Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Bandung Cancer Society”, *Jurnal Wacana Kesehatan*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 552.

³ Laili Rahayuwati, dkk, “Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Penyakit Kanker dan Menjaga Kualitas Kesehatan”, *Jurnal Media Karya Kesehatan*, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 60.

⁴ Laili Rahayuwati, dkk, “Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Penyakit Kanker dan Menjaga Kualitas Kesehatan” h. 60

⁵ Kartika Bunga Allo, Ni Luh Widani, dan Sada Rasmana, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pasien Kanker Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit”, *Jurnal Kesehatan*, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 2.

⁶ Kartika Bunga Allo, Ni Luh Widani, dan Sada Rasmana, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pasien Kanker Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit”, h. 2.

⁷ <https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/427/hari-kanker-sedunia-2023-kota-yogyakarta-clos-the-care-gap/>, diakses pada tanggal 19 November 2023.

atau paliatif.⁸ Kemoterapi diberikan secara berulang dengan siklus yang telah ditentukan sesuai dengan pengobatan yang diberikan. Kemoterapi memiliki efek samping yang tidak nyaman, mual, muntah, *fatigue*, anoreksia, rambut rontok, anemia dan penurunan nafsu makan.⁹

Kemoterapi membutuhkan waktu yang lama, bahkan bisa bertahun-tahun. Setiawan menyatakan bahwa kemoterapi pada pasien penderita kanker berpengaruh pada kecemasan sebagai efek samping dari terapi dan dibutuhkan komunikasi antara pasien dan perawat.¹⁰ Semangat untuk menjalani kesembuhan menjadi salah satu permasalahan bagi penderita kanker, serta perasaan sensitif yang timbul akibat salah satu efek dari pengobatan menjadi sebuah kesulitan untuk menyampaikan pesan kepada para penderita.

Pasien yang menjalani kemoterapi membutuhkan motivasi agar pengobatan dapat berjalan secara optimal. Motivasi secara umum mengacu kepada adanya dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan hal tertentu yang berguna untuk kebaikan dirinya sendiri.¹¹ Motivasi adalah faktor yang paling diperlukan dan berpengaruh untuk mendorong mereka agar pengobatan dapat berjalan sesuai dengan prosedur penyembuhan.¹²

Islam memberikan pandangan bahwa setiap penyakit adalah ujian keimanan yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya atas ridha dan kesabaran. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 155-156, yang berbunyi:¹³

⁸ Kartika Bunga Allo, Ni Luh Widani, dan Sada Rasmana, “ Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pasien Kanker Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit”, *Jurnal Kesehatan*, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 2

⁹ Kartika Bunga Allo, Ni Luh Widani, Sada Rasmana, “ Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pasien Kanker Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit”, h. 3.

¹⁰ Kartika Bunga Allo, Ni Luh Widani, Sada Rasmana, “ Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pasien Kanker Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit”, h. 3.

¹¹ Nunung Febrianty Sitepu, Asrizal, Lutfhiani, “Efektivitas Metode Konseling Spiritual terhadap Motivasi Pasien Kanker dalam Menjalani Kemoterapi”, *Jurnal Perawat Indonesia*, Vol. 3, No. 3, 2019, h. 175-176.

¹² Sri Asnita, Erika Lubis, Aan Sutandi, “Hubungan Motivasi Diri terhadap Keberlanjutan Pengobatan Kemoterapi pada Pasien Kanker”, *Binawan Student Journal*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 253.

¹³ Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Departemen Agama, *Qur'an Tajwid*, (Magfirah Pustaka: Jakarta Timur, 2006), Surah Al-Baqarah ayat 155-156, h. 24.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Artinya:

“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata “innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun” (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali.)”

Tafsir surat Al-Baqarah ayat 155 dan 156 Surat Al Baqarah adalah surat Madaniyah atau surat yang diturunkan ketika Nabi Muhammad saw sedang berada di kota Madinah.

Tafsir Wajiz Al Baqarah 155-156

Tafsir Wajiz menjelaskan bahwa surat ini berisi tentang kehidupan manusia yang penuh cobaan. Allah menguji manusia untuk mengetahui kualitas keimanan seseorang melalui ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan.

Ketika dilanda ujian, umat Islam harus bersabar dengan mengucapkan "Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn" (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali).

Tafsir Tahlili Al Baqarah 155-156

Sementara itu, tafsir Tahlili mengatakan ayat 155 menjelaskan tentang ujian yang akan diberikan oleh Allah pada kaum muslimin. Ujian tersebut adalah ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan atau bahan makanan.

Orang sabar adalah seseorang yang jika ditimpa suatu musibah, mereka akan mengucapkan "Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn" (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali).

Nilai-nilai agama dan spiritual sangat penting bagi pasien dan pembimbing karena nilai tersebut berperan penting dalam kesejahteraan mental dan fisik seseorang. Hill dan Pargament memberikan pemaparan bahwa kedekatan dengan Tuhan akan memberikan kekuatan lebih, kepercayaan dan kenyamanan sehingga memberikan manfaat pada kesehatan dalam

mengurangi depresi, kesepian, meningkatkan kematangan dalam menjalin hubungan, dan penilaian psikososial yang lebih baik dalam menghadapi stress.¹⁴ Oleh karena itu, keterlibatan spiritual dan keagamaan memiliki peran penting dalam berkontribusi terhadap kualitas hidup dalam mengurangi gejala depresi dan kecemasan, menurunkan tingkat diri, dan penyalahgunaan obat sehingga dapat memberikan pengaruh positif, harapan, semangat dan kepuasan hidup yang besar.¹⁵

Pemberian bimbingan kerohanian pada individu yang sakit memerlukan adanya kesabaran yang tinggi, karena seseorang yang mengidap penyakit sulit menerima keadaanya. Terkhususnya pada pasien kanker akibat penderitaan fisik dan psikis yang berkepanjangan.

Bimbingan kerohanian Islam adalah suatu jenis pelayanan yang diberikan agar dapat membimbing pasien dalam menghadapi penyakitnya dalam kesabaran, tenang, tawakkal, dan ridha atas *qhada* dan *qadar*. Bimbingan rohani islami adalah suatu proses menolong seseorang untuk dikuatkan rohani dan imannya sebagai dasar menghadapi berbagai persoalan dalam hidup. Bimbingan rohani islami sekaligus menjadi sarana dakwah yang secara umum mengajak manusia berprasangka baik kepada Allah dan arahan ke jalan yang benar yang di ridhai Allah untuk hidup bahagia dan sejahtera baik di dunia maupun akhirat.¹⁶

Bimbingan rohani islam merupakan bentuk upaya pendampingan dan memotivasi pasien dalam memaknai hidup dengan keyakinan agama, sehingga motivasi sebagai salah satu pendorong dan kekuatan dalam proses penyembuhan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memberikan Motivasi Harapan Hidup kepada Penderita Kanker di Layanan Sosial Kesehatan Rumah Singgah Peduli Lampung?

¹⁴ Nunung Febrianty Sitepu, Asrizal, dan Lutfhiani, "Efektivitas Metode Konseling Spiritual terhadap Motivasi Pasien Kanker dalam Menjalani Kemoterapi", *Jurnal Perawat Indonesia*, Vol. 3, No. 3, 2019, h. 177.

¹⁵ Nunung Febrianty Sitepu, Asrizal, dan Lutfhiani, "Efektivitas Metode Konseling Spiritual terhadap Motivasi Pasien Kanker dalam Menjalani Kemoterapi", h. 177.

¹⁶ Marisah, "Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap", *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 183.

2. Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam pada Penderita Kanker di Layanan Sosial Kesehatan Rumah Singgah Peduli Lampung adalah secara langsung, individu, kelompok, sosial media.

C. Batasan Masalah

Untuk mengindari luasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi batasan masalah. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah “Pemberian Motivasi Harapan Hidup terhadap Penderita Kanker melalui Bimbingan Rohani Islam”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah yang akan dituju atau dicapai oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai, diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana bimbingan rohani islam memberikan motivasi harapan hidup pada pasien kanker di Layanan Sosial Kesehatan Rumah Singgah Peduli Lampung.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan bimbingan rohani islam dalam pemberian motivasi harapan hidup kepada pasien kanker di Layanan Sosial Kesehatan Rumah Singgah Peduli Lampung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikankontribusi dalam pemikiran pengetahuan, wawasan, informasi sekaligus referensi bacaan ilmiah. Selain itu, kontribusi dalam dunia pendidikan mengenai nilai-nilai kerohanian islam dapat mengambil peran melalui bimbingan dan pemberian motivasi pada pasien penderita kanker.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya bimbingan rohani islam dapat memotivasi harapan hidup pasien kanker, juga sebagai alternatif atau memperkaya referensi dan kemungkinan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.¹⁷ Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁸

Untuk penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.¹⁹ Maka penelitian akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang bersifat tidak ada uji signifikan, tidak ada taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Yayasan Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung yang beralamat di Gg. Buntu No.47, Penengahan, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35126.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting, yaitu untuk mendukung kevalidan penelitian yang dilakukan terkait dari mana data diperoleh, maka pada penelitian ini ada terdapat dua jenis sumber data yang digunakan yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang akan didapatkan secara langsung, dengan memberikan data/informasi kepada

¹⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), h. 7.

¹⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 10.

¹⁹ Albianggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), h. 9.

peneliti.²⁰ Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi acuan pokok dalam penelitian skripsi.²¹ Dalam sumber data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan volunteer dan pasien di Yayasan Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²² Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku dan jurnal yang berkaitan tentang judul Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Harapan Hidup Penderita Kanker.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif maka yang dilakukan oleh penulis adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²³ Observasi dilakukan untuk memperoleh suatu informasi dan gambaran realistik perilaku atau kejadian.²⁴ Dalam penelitian observasi dilakukan di Yayasan

²⁰ Nizamuddin dkk, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), h. 152.

²¹ Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), h. 162.

²² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 121.

²³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

²⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (UPN Veteran Yogyakarta Press: Yogyakarta, 2020), h. 54.

Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung dengan cara mengamati dan mencermati aktivitas-aktivitas di Yayasan Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai peran bimbingan rohani islam dalam memberikan motivasi harapan hidup penderita kanker.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.²⁵ Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada volunteer dan pasien di Yayasan Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung untuk mendapatkan informasi terkait dengan Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Harapan Hidup Penderita Kanker di Yayasan Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto-foto, manuskrip, dan dokumen lain yang dapat menunjang.²⁶ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu di Yayasan Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penerjemahan, dan verifikasi data agar

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 224.

²⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 68.

sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.²⁷ Teknik analisis data ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun teknik analisis data tersebut antara lain:

a. Pengumpulan Data.

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi (membuat rangkuman inti), dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²⁸ Mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data memiliki tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian di lapangan dan memastikan data yang diolah merupakan data yang mencakup skop penelitian.²⁹

c. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan untuk dapat menunjukkan gambaran dari keseluruhan atau bagian-bagian tertentu yang dilakukan dengan melakukan pengklasifikasian dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.³⁰

²⁷ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*, (Riau: Ur Press, 2021), h. 90.

²⁸ Hardani, Nurhikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), h. 164.

²⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 100.

³⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 101.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam rangkaian proses analisa data, di mana memberikan informasi-informasi penting (intisari) dari data-data yang telah diperoleh. Simpulan harus dibuat relevan/berkaitan dengan fokus penelitian dan temuan penelitian yang telah dilakukan interpretasi yang mungkin dapat menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan.³¹

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menganalisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh dilapangan yaitu di Yayasan Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung melalui narasumber yang penulis wawancara, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan serangkaian proses secara khusus dari informasi yang memiliki relevansi tentang Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Harapan Hidup Penderita Kanker di Yayasan Rumah Singgah Peduli Indonesia Cabang Lampung.

³¹ Hardani, Nurhikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), h. 171.